

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Masalah pokok dalam penelitian ini adalah bagaimana meningkatkan aktivitas belajar siswa melalui metode cooperative learning model STAD pada mata pelajaran IPS bagi siswa kelas III SD Angkasa I.

Pelaksanaan metode Cooperative Learning STAD dalam penelitian ini dilakukan melalui penelitian tindakan kelas (classroom action research).

Dalam PTK, guru/peneliti dapat melihat sendiri praktik pembelajaran atau bersama guru lain ia dapat melakukan penelitian terhadap siswa dilihat dari segi aspek interaksinya dalam proses pembelajarannya. Didalam PTK, guru secara reflektif dapat menganalisis dan mensistensis terhadap apa yang dilakukan di kelas. Dalam hal ini berarti dengan melakukan PTK, pendidik dapat memperbaiki praktik-praktik pembelajaran sehingga lebih efektif (Supardi, 2007 : 102 ).

Berdasarkan definisi diatas dapat diuraikan bahwa PTK terkait dengan persoalan praktik pembelajaran sehari-hari yang dihadapi oleh guru. Melalui refleksi guru mencari cara yang baik untuk menyelesaikan masalahnya.

Masalah diidentifikasi terlebih dahulu, dianalisis, dirumuskan, kemudian dicari strategi apa yang cocok untuk menyelesaikan masalah tadi. Dari hasil refleksi tadi guru dapat berkolaborasi dengan guru lain untuk merancang pelaksanaan PTK. Daur dalam PTK diawali dengan perencanaan tindakan (planning), penerapan tindakan (action), mengobservasi dan mengevaluasi proses dan hasil tindakan ( observation and evaluation), melakukan refleksi

(reflecting), dan seterusnya sampai perbaikan atau peningkatan sesuai dengan kriteria keberhasilan yang diharapkan.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan, bahwa penelitian tindakan kelas (PTK) memiliki ciri-ciri sebagai berikut : dilaksanakan oleh guru sendiri, bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pelayanan profesional guru dalam proses pembelajaran, bersifat kolaboratif, permasalahan yang timbul dari kegiatan yang dihadapi oleh peneliti, dilakukan secara bersiklus sampai mencapai kriteria yang diharapkan.

Adapun setting dalam penelitian ini meliputi tempat penelitian, waktu penelitian, dan siklus penelitian pendidikan sebagai berikut :

1. Tempat penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SD Angka I Jl.Pajajaran No.150. Kecamatan Cicendo Kota Bandung. Penelitian ini untuk mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial adapun subjek penelitian adalah Kelas III tahun Ajaran 2009-2010 dengan jumlah siswa 29 orang, yang terdiri dari 20 orang siswa laki-laki dan 9 orang siswa perempuan, sekolah ini berdekatan dengan Bandara Husein Sastranegara , Pemakaman Sirnaraga dan kawasan Industri. Mata pencaharian penduduknya beragam, ada yang menjadi karyawan biasa, tukang ojek, petugas pemakaman, pedagang, wiraswasta,TNI dan POLRI. Keadaan ekonominya beragam dari yang ekonomi rendah, sedang, dan mapan.

Kondisi belajar siswa saat ini masih diwarnai penekanan pada aspek pengetahuan ( Kognitif ) . Masih sedikit proses pembelajaran yang benar mengacu pada adanya keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran yang

benar yang mengacu pada adanya keterlibatan siswa dalam proses kegiatan belajar dalam pembelajaran IPS, kondisi seperti ini di temukan, yaitu pembelajaran hanya menekankan pada aspek kognitif semata, kurang melibatkan siswa sehingga siswa itu kurang mandiri dalam belajar, bersifat egois, bahkan cenderung pasif ( didalam kelas siswa hanya diam, mendengarkan, dan mencatat ) bahkan banyak juga siswa yang bermain-main dan ngobrol dengan temannya.

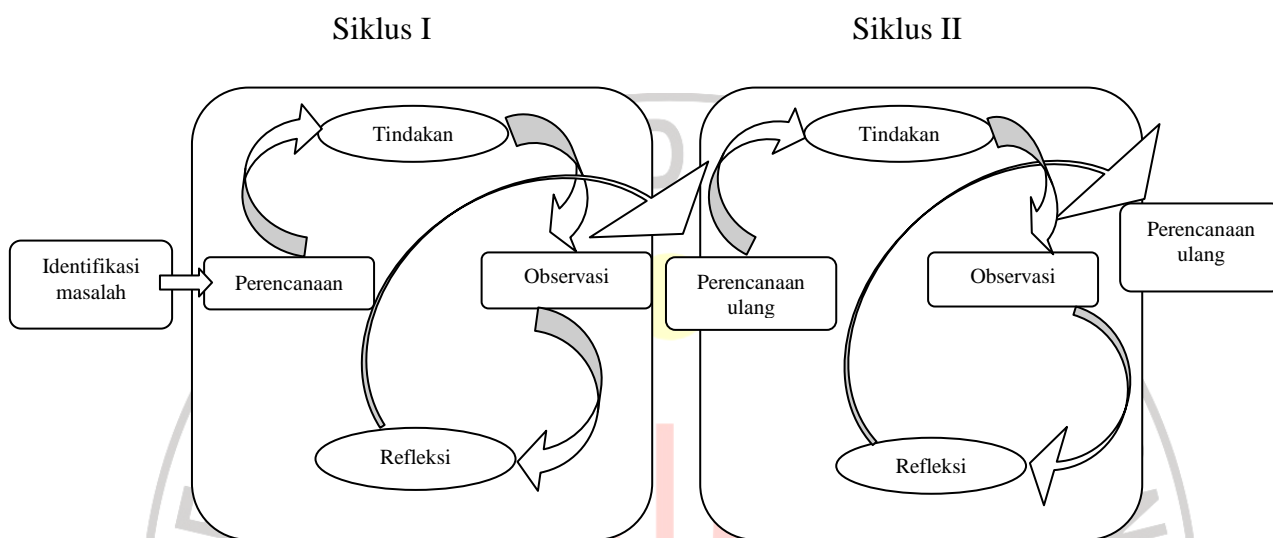
Penelitian ini bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan proses belajar mengajar dengan baik dan benar supaya hasil belajar yang diharapkan akan tercapai dengan baik dan mendapatkan hasil yang memuaskan.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Juni 2010. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah, karena dalam penelitian ini memerlukan beberapa siklus yang membutuhkan proses belajar mengajar yang efektif di kelas.

Penelitian ini dilaksanakan melalui dua siklus untuk melihat peningkatan hasil belajar siswa dalam mengikuti mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui pembelajaran kooperatif tipe STAD ( Student Team Achievement Division) . Penelitian ini dimulai dari rencana, tindakan, observasi, dan refleksi yang merupakan suatu siklus. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode cooperative Learning model STAD. Bentuk penelitian yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas model Kemmis dan Targart (Mukhlis, 2003:30) dengan menggunakan system

refleksi yang dimulai dari (1) tahap persiapan dan perencanaan, (2) tahap tindakan, (3) tahap observasi, dan tahap analisis dan refleksi. Alur tindakan seperti gambar dibawah ini .



Gambar 3.1 : Penelitian Tindakan Model Spirial

#### A. Instrumen Penelitian

Sebelum penelitian ini dilaksanakan pertama kali meminta izin kepada kepala sekolah tempat peneliti bekerja dan pendekatan dengan rekan-rekan guru dan pengawas yang ada di wilayah Kecamatan Cicendo untuk memberikan izin penelitian tindakan kelas sesuai dengan yang sudah direncanakan. Dibuat berbagai instrumen yang akan digunakan dalam kegiatan penelitian yaitu membuat Rencana Pembelajaran (RPP) yang akan dijadikan penelitian dengan menelaah kurikulum standar KTSP 2006 dalam mata pelajaran IPS kelas III dalam kompetensi Dasar (SK) : Memahami jenis pekerjaan dan penggunaan uang dan Kompetensi Dasar (KD) :Sejarah

uang . Selain itu juga dibuat perangkat pelajaran berupa : (1) Lembar Kerja Siswa, (2) Lembar Pengamatan Diskusi (3) Lembar Evaluasi dan nama anggota kelompok diskusi yang dibuat secara heterogen.

### **C. Lokasi dan Subjek Penelitian**

Penelitian tindakan ini dilaksanakan di SD Angkasa I Jl.Pajajaran No.150 Kelurahan Pajajaran Kecamatan Cicendo Kota Bandung tempat peneliti mengajar. Subjek yang akan diteliti adalah siswa-siswi Kls III SD Angkasa I Jl.Pajajaran No.150 Bandung Tahun Ajaran 2009-2010. Berjumlah 29 orang siswa terdiri dari laki-laki 20 orang dan 19 orang siswa perempuan.

Karakteristik dari subjek penelitian tersebut adalah sebagai berikut :

SD Swasta yang berada dibawah Yayasan Ardhya Garini Lanud Husein Sastranegara. Lokasi Sekolah sangat strategis karena terletak dipinggir Jalan Pajajaran Kota Bandung. Tempat tinggal siswa beragam ada yang dekat dan ada juga yang jauh dari lokasi sekolah.

1. Orang tua siswa bermata pencaharian beragam, dengan demikian latar belakang ekonominya juga beragam mulai dari yang berpenghasilan rendah, sedang, maupun tinggi .
2. Guru dan Karyawan SD Angkasa I Bandung terdiri dari Kepala Sekolah, 15 orang guru tetap dan 3 guru honor dan 1 penjaga sekolah.

Peneliti memilih SD Angkasa I sebagai lokasi penelitian berdasarkan pada beberapa pertimbangan sebagai berikut :

1. Subjek yang diteliti adalah tempat bertugas peneliti sehingga mudah untuk mencari data kapan saja.
2. Dipilihnya siswa Kelas III A SD Angkasa I, karena peneliti hafal benar karakter, kebiasaan dan kesulitan belajar yang dialami siswa. Sehingga memudahkan untuk mengidentifikasi siswa yang selama ini bermasalah
3. Peneliti akan lebih mudah setiap saat memantau, merevisi, dan mencari data yang diperlukan.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari beberapa sumber, yakni siswa, guru, teman sejawat serta kolaborator.

1. Siswa  
Untuk mendapatkan data tentang hasil belajar dikelas.
2. Guru  
Untuk melihat keberhasilan dan aktivitas dalam penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD.
3. Teman sejawat  
Teman sejawat dan kolaborator dimaksudkan sebagai sumber data, masukan, dan inspirasi untuk meningkatkan aktivitas siswa dan keberhasilan siswa dalam belajar.

#### **D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data**

Penerapan PTK ( Penelitian Tindakan Kelas )

Dalam pembelajaran memiliki tujuan utama yaitu guru berkeinginan memperbaiki dan meningkatkan kualitas mengajar yang baik dan berkesinambungan sehingga dapat meningkatkan mutu pendidikan dan pembelajaran.

##### 1. Teknik

Teknik merupakan data yang digunakan dalam penelitian, ini bersifat multi instrument, artinya tidak hanya satu teknik saja akan tetapi akan ada tiga kelompok teknik yaitu pengumpulan data meliputi pengalaman, pengungkapan, dan penyajian.

Teknik pengumpulan data dalam hal ini meliputi :

##### a. Tes

Tes dapat berupa serentetan pertanyaan, lembar kerja atau sejenisnya yang digunakan untuk mendapatkan data tentang hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar.

##### b. Observasi

Observasi digunakan dalam penelitian adalah untuk mengumpulkan data kegiatan siswa dalam proses belajar mengajar dan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran cooperative model STAD.



c. Wawancara

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengumpulkan atau mendapatkan data tentang keberhasilan dari aktivitas siswa dalam pembelajaran model STAD.

d. Diskusi

Diskusi dilakukan dalam penelitian antara guru dengan kepala sekolah maupun dengan teman sejawat.

**E. Analisis Data**

Data adalah unsur penting dalam penelitian tindakan kelas, tanpa data penelitian tidak akan terwujud, dan tidak akan disebut penelitian.

Kualitas penelitian tergantung pada data yang dikumpulkan.

Pada hakekatnya data adalah segala sesuatu yang sudah dicatat, didokumentasikan, dan segala sesuatu itu adalah fakta, dan fakta itu adalah ada. Fakta merupakan bahan baku suatu penelitian. Namun fakta saja tidak akan punya arti apabila tidak dicatat, dianalisis, dan dikelola dengan baik.

Tahapan sesudah pengumpulan data adalah analisis data, dalam penelitian, analisis dilakukan peneliti sejak awal, pada setiap aspek kegiatan penelitian.

Data dalam pelaksanaan penelitian ini ada dua jenis data yaitu data yang bersifat kuantitatif dan data kualitatif.

1. Data Kualitatif ( nilai hasil belajar siswa) dengan analisis statistik deskriptif untuk mencari nilai rerata, persentase keberhasilan siswa.



2. Data Kualitatif, yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat, memperoleh gambaran ekspresi siswa dalam tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran, sikap siswa terhadap metode belajar yang baru, aktivitas belajar dan motivasi belajar.

Data yang dikumpulkan pada setiap kegiatan observasi dari pelaksanaan siklus penelitian dianalisis secara deskriptif dengan menggunakan teknik presentase untuk melihat kecenderungan yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran.

#### **G. Prosedur Penelitian**

Di dalam perencanaan di buat rencana pembelajaran berdasarkan hasil

##### **SIKLUS I**

Kegiatan yang akan dilakukan pada siklus I dalam penelitian ini antara lain :  
Perencanaan, Pelaksanaan, Penghamatan, dan Refleksi.

##### **1. Perencanaan ( Planing )**

● Merupakan persiapan yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian.

- a. Setelah melakukan kegiatan observasi awal dalam rangka peninjauan untuk mendapatkan informasi awal tentang keadaan kelas yang akan dijadikan dan dilakukan tindakan maka dibuatkan rencana tindakan I dengan merumuskan persiapan pembelajaran siswa dalam upaya kompetensi dasar ( KD ) yang dipilih.
- b. Merancang rencana pelaksanaan pembelajaran dalam model pembelajaran cooperative learning Model STAD.

- c. Membuat lembar kerja siswa ( LKS )
- d. Mencari alat bantu untuk membantu pembelajaran
- e. Menyusun alat evaluasi pembelajaran yang akan diberikan.

2. Pelaksanaan Tindakan ( Acting)

Pada tahap pelaksanaan tindakan ini, persiapan pembelajaran dilaksanakan dalam bentuk intervensi terhadap pelaksanaan yang telah dirancang sebelumnya yakni :

- a. Membagi siswa ke dalam lima kelompok
- b. Menyajikan materi pelajaran
- c. Memberikan materi untuk didiskusikan dengan kelompok
- d. Mengarahkan kelompok diskusi
- e. Guru memberikan kuis atau pertanyaan yang harus dijawab
- f. Setiap kelompok diskusi, mempresentasikan hasil kerja kelompoknya
- g. Siswa diberi kesempatan untuk memberikan tanggapan
- h. Memberikan kesimpulan terhadap materi secara bergiliran antara para kelompok
- i. Melakukan pengamatan atau observasi

3. Pengamatan ( Observasi )

Pengamatan dilakukan selama kegiatan belajar mengajar berlangsung dengan tujuan mengamati pelaksanaan pembelajaran sudah sesuaikah dengan rencana pembelajaran yang dibuat guru atau peneliti. Pengamatan dilakukan untuk melihat aktivitas guru dan siswa dalam pembelajaran, apakah selama kegiatan belajar mengajar

berlangsung menunjukkan hal-hal yang diinginkan oleh guru atau peneliti, seperti disiplin, semangat belajar, motivasi belajar, kerjasama, aktivitas belajar siswa secara individu, aktivitas siswa secara kelompok, rasa tanggung jawab siswa dan penampilan guru saat mengajar.

#### 4. Refleksi ( Reflecting)

Pada saat refleksi kegiatan yang dilakukan adalah analisis-sintesis, dan penjelasan terhadap semua informasi yang telah diperoleh. Dari mulai melakukan aktivitas guru dalam pengelolaan kelas, aktivitas siswa dalam belajar, dan hasil belajar siswa yang diperoleh selama kegiatan belajar berlangsung. Data yang sudah diperoleh kemudian diolah dan dikelompokkan kedalam kategori baik, sedang dan rendah.

Berikut ini kriteria pengelompokan katagori berdasarkan ketentuan yang berlaku di SD Angkasa I Bandung dengan mengacu kepada Kriteria Ketuntasan Minimal ( KKM) untuk kelas III sebesar 65 dengan ketentuan sebagai berikut :

- a. Rentang Nilai 50 – 64 kategori rendah
- b. Rentang Nilai 65 – 75 katagori sedang
- c. Rentang Nilai 75 – 100 katagori baik

Penelitian ini akan berhasil dengan baik apabila memenuhi beberapa syarat berikut ini :

- a. 75 % dari siswa dapat menjawab pertanyaan yang diajukan guru.

- b. Sebagian besar atau kurang lebih 70 % dari siswa berani mengemukakan pendapat tentang jawaban siswa yang lain.
- c. 70 % siswa berani bertanya tentang materi yang di pelajari.
- d. Lebih dari 80 % anggota kelompok aktif dalam mengerjakan tugas kelompoknya
- e. Penyelesaian tugas kelompok sesuai waktu yang ditentukan.

Hasil dari refleksi I dijadikan sebagai acuan untuk merancang dan mempersiapkan tindakan ke II.

### **SIKLUS II.**

Seperti halnya siklus pertama, siklus ke dua pun terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi, kegiatan-kegiatan pada siklus ke II diantaranya :

#### **1. Perencanaan ( Planing )**

refleksi pada siklus ke I yang sesuai dengan bahan atau materi yang diajarkan dalam kompetensi dasar yang dipilih dengan mempersiapkan bagaimana aktivitas siswa belajar dan bagaimana aktivitas guru dalam memfasilitasi siswanya supaya siswa berhasil dalam belajarnya, sesuai dengan apa yang diharapkan.

Selain itu alat, media, dan sumber belajar yang dirasa kurang pada siklus ke I harus di perbaiki di siklus ke II yang akan dilaksanakan.

#### **2. Pelaksanaan ( Acting )**

Melaksanakan pembelajaran berdasarkan persiapan pembelajaran untuk pelaksanaan tindakan II dengan metode STAD, siswa dibagi dalam 5 kelompok belajar, dan pembentukan kelompok belajar

ditentukan oleh guru dengan menempatkan siswa-siswanya yang dianggap memiliki kelebihan dalam setiap kelompoknya, juga menempatkan siswa-siswi yang sedang maupun yang lemah dalam setiap kelompok untuk saling membantu di antara para siswa itu sendiri. Pada pelaksanaan tindakan ini, guru dimungkinkan untuk melakukan intervensi tindakan yang belum tercantum atau belum terlaksana pada persiapan rencana pembelajaran tahap I.

3. Pengamatan ( Observation )

Melaksanakan pengamatan terhadap aktivitas dengan model Cooperative Learning model STAD, sudah ada perubahan dan peningkatan aktivitas siswa dalam pembelajaran IPS di kelas III SD Angkasa I, dengan menunjukkan perkembangan aktivitas belajar seperti disiplin, semangat dan motivasi, serta perhatian dalam belajar.

4. Refleksi ( Reflecting )

Pada tahap refleksi dilakukan kegiatan analisis terhadap semua informasi yang di dapat selama pelaksanaan tindakan pada siklus II berlangsung dan sekaligus melakukan pengolahan data selama dalam proses hasil tindakan siklus II dan untuk di konfirmasi dan dianalisis serta dievaluasi agar dapat diketahui hasilnya .